



Edukasi Pentingnya Pemeriksaan Golongan Darah di Posyandu Pematang Desa Kamasan Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang Banten

Firda Asma'ul Husna^{1,*}, Mutria Maharani¹, Abigail Cecilia Sihombing¹, Muhammad Fajar Mubarak¹, Dhini Herliani¹, Daniya Putri Kurniawan¹

¹Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit: 08 Januari 2026

Revisi: 14 Januari 2026

Diterima: 25 Januari 2026

Diterbitkan: 30 Januari 2026

Kata Kunci

Darah, Golongan Darah, Donor Darah, Posyandu, Pemeriksaan

Correspondence

E-mail: firda.asmaul@untirta.ac.id*

A B S T R A K

Pengetahuan golongan darah sangat penting untuk kondisi medis darurat yang membutuhkan transfusi akibat kekurangan darah. Selain itu, golongan darah merupakan data identitas yang penting. Banyak warga desa yang kurang peduli terhadap data ini. Oleh karena itu, kami melakukan penyuluhan dengan tujuan mengedukasi dan meningkatkan pengetahuan warga tentang golongan darah dan pemeriksaan golongan darah khususnya pada warga yang mengikuti kegiatan posyandu di Pematang Desa Kamasan Kecamatan Cinangka Banten. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu pemeriksaan kesehatan standar (berat badan, tinggi badan) kemudian tes golongan darah, pemberian hasil tes, dan penyuluhan pentingnya pengetahuan golongan darah. Materi penyuluhan diberikan dengan metode ceramah dan media *booklet* dilanjutkan sesi tanya jawab. Hasil yang diperoleh, sekitar 50 warga berhasil mengetahui golongan darahnya. Jenis golongan darah bervariasi terdapat semua tipe golongan darah yaitu A, B, AB dan O. Warga juga antusias pada materi yang diberikan dan aktif pada sesi tanya jawab. Kebijakan yang bisa direkomendasikan untuk desa, agar bisa melakukan pemeriksaan golongan darah gratis bagi seluruh warga, sehingga terpenuhi data kesehatan dan data identitas. Pelaksanaannya dapat bekerja sama dengan Puskesmas atau PMI setempat untuk mengadakan roadshow pengecekan di balai desa atau posyandu seperti yang telah kami pelopori pada kegiatan ini.

Abstract

Knowledge of blood types is crucial for emergency medical conditions requiring transfusions due to blood loss. Furthermore, blood type serves as an essential form of identity data. Many villagers, however, still lack awareness regarding the importance of this information. Therefore, we conducted an educational session aimed at increasing knowledge about blood types specifically for those participating in the Posyandu Pematang, Kamasan, Cinangka, Banten. The activity was carried out in several stages: standard health check-ups (weight and height), followed by blood type testing, distribution of test results, and a presentation on the importance of knowing blood type. The educational material was delivered through lectures and booklets, followed by a Q&A session. As a result, approximately 50 residents successfully identified their blood types. The findings showed a variety of blood types, including A, B, AB, and O. The residents showed great enthusiasm for the material provided and participated actively during the discussion. We recommend to provide free blood type testing for all residents to complete their health and identity records. Implementation could involve collaboration with local health centers (Puskesmas) or the Indonesian Red Cross (PMI) to conduct "roadshow" screenings at the village hall or Posyandu, following the model pioneered in this activity.





1. Pendahuluan

Golongan darah adalah jenis pembagian darah pada manusia yang berbeda sesuai dengan gen yang dibawa dari orang tua. Golongan darah ini mengacu pada seluruh system golongan darah yang terdiri dari antigen pada sel darah merah [1]. Antigen terdapat di sel darah merah dan antibodi di plasma darah. Kombinasi dua protein ini menjadi dasar dalam pembagian golongan darah. Secara umum darah memiliki empat golongan yaitu golongan darah A golongan darah A mempunyai antigen A dan anti -B, golongan darah B yaitu golongan darah yang memiliki antigen B dan anti $\pm$ A, golongan darah O golongan darah yang memiliki antibodi tetapi tidak memiliki antigen, dan golongan darah AB golongan darah yang memiliki antigen tetapi tidak memiliki antibody [2].

Fasilitas kesehatan di Indonesia membantu dalam menawarkan pemeriksaan untuk mengetahui jenis golongan darah misalnya Palang Merah Indonesia (PMI). Mengetahui golongan darah penting dilakukan untuk berjaga-jaga jika suatu saat membutuhkan transfusi darah dari orang lain. Beberapa kasus seperti luka bakar, persalinan dan kecelakaan membutuhkan transfusi darah untuk pertolongan akibat kekurangan darah [3]. Transfusi darah dari golongan yang tidak sesuai bisa menyebabkan reaksi imunologis yaitu anemia hemolysis, gagal ginjal, syok dan kematian [4]. Pemeriksaan golongan darah sangat penting dilakukan seseorang sebelum mendonorkan darahnya untuk mengetahui golongan darahnya sehingga darah hasil donor darah akan ditransfusikan sesuai dengan golongan darah penerima [5]. Dalam kondisi tertentu tranfusi dangat bermanfaat menyelamatkan nyawa manusia namun dalam praktik klinisnya membutuhkan persyaratan tertentu salah satunya data golongan darah [6].

Golongan darah merupakan sebuah informasi medis penting bagi setiap individu. Keberhasilan dalam berbagai aspek medis teperti transfusi, transplantasi organ serta kehamilan sangat ditentukan oleh kompatibilitas golongan darah. Pemeriksaan golongan darah perlu dilakukan untuk mengetahui jenis golongan darah yang dimiliki dan berguna untuk memenuhi kebutuhan darah apabila diperlukan. Namun, terbatasnya alat pemeriksaan golongan darah di fasilitas kesehatan pedesaan menyebabkan banyak masyarakat belum mengetahui jenis golongan darahnya [7]. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan rutin sebagai upaya pencegahan penyakit masih sangat rendah. Banyak di antara mereka yang bahkan belum mengetahui golongan darahnya sendiri, yang sebenarnya merupakan informasi dasar yang penting dalam berbagai situasi medis [8].

Oleh karena itu untuk mengetahui golongan darah perlu dilakukan pemeriksaan golongan darah sejak dini. Berdasar hasil observasi, terdapat fakta di Posyandu Desa Kamasan, sekitar 95 persen peserta posyandu dengan rentang usia diatas 40 tahun, tidak pernah melakukan pemeriksaan golongan darah, tidak tahu golongan darahnya. Hal ini cukup menjadi perhatian, karena tes golongan darah bisa dilakukan sejak dalam kandungan, dan tes yang cukup serhana, namun kurangnya perhatian terhadap pentingnya pengetahuan golongan darah menjadi urgensi perlunya edukasi dan pemeriksaan. Kasus ini menjadi sangat penting ketika penanganan terlambat karena belum mengetahui jenis golongan darah. Di sisi lain, golongan darah merupakan identitas penting yang ada di kartu tanda penduduk, kartu keluarga dan kartu identitas lainnya. Sehingga kegiatan ini diperlukan sebagai sarana edukasi sekaligus pemeriksaan jenis golongan darah.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka kami sebagai tim pengabdian berinisiatif melakukan penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan golongan darah melalui media *booklet* dan melakukan

pemeriksaan golongan darah langsung. Dengan adanya *booklet* merupakan salah satu bentuk edukasi penyuluhan tentang golongan darah. Adapun tujuan khusus kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan terhadap golongan darah dan pemeriksaan golongan darah.

2. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah penyuluhan tentang pentingnya golongan darah melalui media *booklet* dan pemeriksaan golongan darah. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 13 Januari 2026 di Posyandu Pematang, Desa Kamasan Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang Banten. Jumlah peserta yang terlibat adalah 50 warga. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap yaitu pemeriksaan kesehatan standart, pengecekan golongan darah, penyuluhan pentingnya pengetahuan tentang golongan darah melalui pembagian *booklet* (Gambar 1).



Gambar 1. Alur tahapan edukasi pentingnya pemeriksaan golongan darah di Posyandu Pematang Desa Kamasan Kecamatan Cinangka Banten

Tahap 1. Audiensi ke Kader Posyandu

Pada tahap ini kami mengunjungi tempat berlangsungnya kegiatan Posyandu, lalu menemui kader posyandu. Kegiatan yang dilakukan meliputi memberikan informasi rencana dan topik edukasi yang akan dilakukan, kemudian menyusun jadwal pelaksanaan serta menginformasikan pada kader posyandu untuk menyebarkan informasi bahwa akan ada kegiatan edukasi dan pemeriksaan golongan darah. Pada tahap ini kami juga menggali informasi apakah pernah dilakukan kegiatan edukasi seperti sebelumnya, serta menanyakan perkiraan antusias warga untuk mengikuti pemeriksaan golongan darah.

Tahap 2. Pemeriksaan Standart

Tahap ini masuk kedalam kegiatan inti di Posyandu, yaitu dengan melakukan pengukuran berat badan, tinggi badan untuk mengetahui tingkat BMI (*Body Massa Index*) serta tekanan darah sebagai pemeriksaan standart yang rutin. Kemudian hasil tersebut kami catat sebagai pada formulir yang telah kami siapkan.

Tahap 3. Pemeriksaan Golongan Darah

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti pengecekan golongan darah. Setelah formulir data pemeriksaan standar terisi, kami lanjutkan dengan tes golongan darah. Langkah-langkah

pemeriksaan golongan darah yaitu: 1. mengusap jari dengan alkohol swap, 2. menusuk ujung jari dengan lancet, 3. menekan ujung jari untuk mengelurkan darah beberapa tetes dan ditetaskan pada kertas uji, 4. meneteskan reagen golongan darah meliputi anti A, anti B, anti AB dan D pada setiap kolom kertas uji, 5. mencampur tetesan darah dengan setiap reagen hingga homogen dengan perlahan jangan sampai kertas uji ikut tercampur. 6, menunggu campuran bereaksi kemudian dilakukan pembacaan.

Tahap 4. Penyuluhan Pentingnya pemeriksaan golongan darah

Tahap akhir kegiatan ini, adalah memberikan hasil pemeriksaan golongan darah disertai dengan penyuluhan metode ceramah dengan media *booklet* yang berisi materi pentingnya pengetahuan tentang golongan darah, seperti pengertian darah, bagian-bagian darah, fungsi darah secara umum, golongan darah, cara pembacaan hasil golongan darah, serta penyakit darah (anemia). Kegiatan ceramah juga dilanjutkan dengan tanya jawab interaktif pada peserta serta menginformasikan bahwa peserta yang telah melakukan pemeriksaan golongan darah dapat ikut berkontribusi pada kegiatan donor darah yang akan kami lakukan di periode selanjutnya.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan yang kami lakukan merupakan suatu usaha edukasi mengenai pentingnya pengetahuan golongan darah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar lebih siap dalam menghadapi situasi medis darurat maupun rutin. Tujuan dari penyuluhan ini adalah agar masyarakat menyadari pentingnya golongan darah untuk mempercepat penanganan darurat medis, misalnya bila terjadi kecelakaan atau situasi krisis dapat mengoptimalkan waktu karena pengetahuan golongan darah sejak dini, pasien ataupun keluarga dapat memberikan informasi kepada petugas medis tanpa menunggu hasil tes laboratorium yang memakan waktu. Selain itu, memudahkan masyarakat untuk segera mencari pendonor yang cocok di lingkungan sekitar (keluarga atau tetangga) saat stok di bank darah kosong. Pengetahuan tentang golongan darah diperlukan karena seseorang yang mendapat transfusi harus sesuai golongan darahnya dengan pendonor [9].

Pengetahuan tentang golongan darah dapat membangun komunitas bank darah desa, sehingga data golongan darah di suatu wilayah dapat dihimpun. Jika suatu desa memiliki data golongan darah warganya, mereka bisa saling membantu dengan cepat jika ada warga yang membutuhkan transfusi (misalnya saat persalinan atau kecelakaan). Adapun kondisi yang sangat membutuhkan donor darah antar lain kecelakaan, transplantasi organ, atau riwayat penyakit kanker, anemia, penyakit sel sabit dan hemofilia. Maka dari itu seseorang yang akan donor darah harus dalam kondisi sehat. Selain itu, pengetahuan golongan darah dapat meningkatkan rasa kepedulian antarwarga untuk menjadi pendonor sukarela bagi sesama. Disisi lain, penyuluhan ini berfungsi untuk mematahkan mitos atau ketakutan masyarakat terhadap donor darah. Memberi tahu masyarakat bahwa mendonorkan darah secara rutin justru menyehatkan jantung dan membantu regenerasi sel darah merah. Membantu stok nasional, dengan semakin banyak orang tahu golongan darahnya, semakin besar kemungkinan mereka tergerak untuk menyumbangkan darah ke PMI (Palang Merah Indonesia).

Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah warga yang hadir di posyandu Pematang Desa Kamasan Kecamatan Cinangka kabupaten Serang Banten. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan pemeriksaan kesehatan rutin posyandu, meliputi pemeriksaan berat badan, tinggi badan, tekanan darah (Gambar 2). Setelah itu dilanjutkan oleh tim pengabdian mulai melakukan pendataan dan pengisian formulir data kesehatan. Setelah itu dilanjutkan pemeriksaan golongan darah. Sebanyak 50 warga melakukan pemeriksaan golongan darah (Gambar 3), dimulai dengan melakukan swab alkohol pada jari, kemudian ditusuk dengan lancet. Darah ditetaskan pada kertas golongan darah, kemudian ditambahkan reagen testes anti A, B, AB dan D kemudian dihomogenkan. Setelah sekitar 1 menit, hasil pemeriksaan diketahui. Hasil pemeriksaan golongan darah bervariasi, dimana semua tipe golongan darah muncul dari hasil pengecekan tersebut.



Gambar 2. Pemeriksaan standart dan pengisian formulir



Gambar 3. Pemeriksaan golongan darah

Tahap selanjutnya sambil menunggu hasil pemeriksaan darah kering, kami melakukan penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan golongan darah melalui metode pemberian *booklet*, ceramah dan tanya jawab. Metode ceramah disampaikan secara rinci tentang pengertian darah, bagian-bagian darah, macam-macam golongan darah, penyakit darah (anemia) serta pencegahannya (Gambar 4). Metode tanya jawab dilakukan untuk menampung pertanyaan dan masukan, dan diharapkan mampu meningkatkan minat. *Booklet* yang disediakan disusun semenarik mungkin untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. *Booklet* menampilkan materi dan disusun dengan menarik disertai gambar agar mudah dipahami dan masyarakat mampu menyerap ilmu yang diperoleh dalam *booklet* tersebut (Gambar 5).



Gambar 4. Penyuluhan pentingn pengetahuan golongan darah



Gambar 5. Booklet materi penyuluhan golongan darah dan penyakit darah

Evaluasi yang diberikan dari pemeriksaan golongan darah ini adalah paham mengenai jenis dari golongan darah. Sistem golongan darah pada setiap orang berbeda-beda. Pengelompokan darah didasarkan pada jenis antigen yang dimilikinya [10]. Golongan darah yang dimiliki oleh setiap orang

berbeda karena adanya antigen di dalam darah. Pada system penggolongan darah ABO, antigen A, B atau tidak adanya antigen A maupun B yang terdapat di permukaan sel darah merah dapat menentukan jenis golongan darah dari setiap orang. Sifat dari golongan darah ini dipengaruhi oleh keturunan karena gen dari orang tua merupakan penyumbang terbesar dalam menentukan keberadaan antigen pada anaknya. Golongan darah A biasanya memiliki antigen A pada permukaan sel darah merah dan memiliki antibodi B pada plasma darah. Golongan darah B memiliki antigen B pada permukaan sel darah merah dan memiliki antibodi A pada plasma darah. Golongan darah O tidak memiliki antigen A dan antigen B tetapi memiliki antibodi A dan B pada plasma darah. Golongan darah AB memiliki antigen A dan Antigen B tetap tidak memiliki antibodi A dan B pada plasma darah [1]. Pada pemeriksaan tipe golongan darah setiap orang, golongan darah A akan mengalami aglutinasi atau penggumpalan jika ditambahkan reagen anti-A. Pada golongan darah B, akan menggumpal jika ditambahkan reagen anti-B. Pada golongan darah AB akan menggumpal jika ditambahkan reagen anti-AB. Pada golongan darah O tidak akan menggumpal jika ditambahkan reagen anti-A, anti-B maupun anti-AB. Aglutinasi yang terjadi tersebut karena adanya reaksi antigen dan antibodi sejenis. Jika antigen dan antibodi tidak sejenis jika diberikan reagen maka tidak akan menimbulkan aglutinasi [11].

Pengetahuan tipe golongan darah menjadi sangat penting. Tipe tersebut menentukan jenis darah yang sesuai untuk proses transfusi atau donor. Transfusi darah dari golongan yang tidak kompatibel dapat menyebabkan reaksi transfusi imunologis yang berakibat anemia hemolisis, gagal ginjal, syok, dan kematian. Banyak diantara kita belum mengetahui jenis golongan darah yang kita miliki. Kasus ini menjadi sangat krusial ketika individu tersebut mengalami musibah, seperti kecelakaan yang mengakibatkan darah banyak keluar. Tindakan penanganan pasien menjadi terlambat, karena individu ini belum mengetahui jenis golongan darah yang ia miliki [4].

Bentuk edukasi seperti ini penting untuk terus dilakukan terhadap masyarakat atau penduduk desa yang membutuhkan perhatian khusus terhadap IPTEK, sebagai pelopor penerus generasi bangsa yang memiliki ilmu pengetahuan harus terus disalurkan dan dapat dikembangkan pola pikir dalam upaya peningkatan menuju masyarakat yang lebih maju dan berilmu pengetahuan. Dengan dilakukan kegiatan semacam ini diharapkan kedepannya mampu merangsang ataupun memberikan stimulus bagi masyarakat untuk dapat maju dan peduli terhadap kesehatan bersama [12].

4. Kesimpulan

Warga desa yang tidak tahu golongan darahnya karena terkendala akses atau biaya, bahkan terkendala minimnya pengetahuan tentang pentingnya tahu golongan darah. Kegiatan yang kami lakukan merupakan bentuk upaya dalam membantu meningkatkan pemahaman terkait penggolongan darah manusia dan urgensinya. Dari kegiatan ini warga dapat mengetahui golongan darah masing-masing dan tahu perbedaan golongan darah setiap peserta. Kebijakan yang bisa direkomendasikan untuk desa, agar bisa menganggarkan untuk kegiatan pemeriksaan golongan darah gratis bagi seluruh warga, sehingga terpenuhi data identitas dan data kesehatan. Pelaksananya dapat bekerja sama dengan puskesmas atau PMI setempat untuk mengadakan roadshow pengecekan di balai desa atau posyandu seperti yang telah kami pelopori pada kegiatan ini.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala posyandu dan semua kader Posyandu Pematang Desa Kamasan Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang Banten yang turut membantu terlaksananya kegiatan ini. Serta semua anggota KKM 83 dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang turut terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini (Muhammad Syafiqi Noor Rohmansyah, ITOLLAH, Miftahul Fauzan, Olga Handika, Ukroma Haekal, Siti Aisyah Rohamdhoni, Neisha Shaquila Nabila Kamil, Uswatun Hasanah, Khaerunissa All Husna, Ayesha Zivanka Anfasyah, Alike Nadina Nurazizah, Nabila Adawiyah, Dewi Ardianti, Alma Tsabitha Sasikirana).

Daftar Pustaka

- [1] Dian Fita Lestari, Fatimatuazzahra, F., & Jarulis, J, "Pemeriksaan Golongan Darah dan Rhesus Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Bengkulu Utara," *Jurnal SOLMA.*, vol. 9(2), pp. 308- 35, 2020. <https://doi.org/10.22236/solma.v9i2.5346>
- [2] Oktari, A., & Silvia, N. D, "Pemeriksaan Golongan Darah Sistem ABO Metode Slide dengan Reagen Serum Golongan Darah A , B , O" *Jurnal Teknologi Laboratorium*, vol. 5(2), pp. 49- 54, 2016.
- [3] Swastini, D., Lestari, A., Laksmiani, N., & Setyawan, E, "Pemeriksaan Golongan Darah Dan Rhesus Pelajar Kelas 5 Dan 6 Sekolah Dasar Di Desa Taro Kecamatan Tegallalang Gianyar", *Buletin Udayana Mengabdi*, vol 15(1), pp.64±69, 2016
- [4] Hardani, H., Mustariani, B. A. A., Suhada, A., & Aini, A. "Pemeriksaan Golongan Darah Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa Tentang Kebutuhan Dan Kebermanfaatan Darah" *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, vol. 2(1), pp. 8, 2018 <https://doi.org/10.31764/jmm.v2i1.1330>
- [5] Putri, T. A., Wulansari, C. R., Milandari, R., Karimani, N. N., Pamungkas, A., & Bahtiar, A, "Pemeriksaan golongan darah remaja pada kegiatan Jumbara Nasional Lampung Tahun 2023." *Community Development Journal*, vol. 5(1), pp.513-516, 2024. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i1.23298>
- [6] Pogo, F. J., Laka, R. K., Nau, G. W., Missa, H., & dos Santos, A." Edukasi Pemeriksaan Golongan Darah Bagi Siswa Sekolah Menengah EBC Fatuquero Gleno Distrito Ermera Timor Leste." *Jurnal Vokasi*, vol. 8(2), pp. 263-268, 2024. DOI: <http://dx.doi.org/10.30811/vokasi.v8i2.5264>
- [7] Sutantie, N. A., Que, B. J., Taihuttu, Y. M. J., Noya, F. C., Huwae, L. B. S., Rahawarin, H., ... & Lekatompessy, J. C. "Pemeriksaan Golongan Darah Sistem Abo-Rhesus Pada Masyarakat Di Desa Riring Kabupaten Seram Bagian Barat." *GLOBAL ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 5(1), pp. 9-17. 2025. <https://doi.org/10.51577/globalabdimas.v5i1.607>
- [8] Septiani, Septiani, Achmadi Achmadi, and Yassmin Athaya Yoelianto. "Pemeriksaan Golongan Darah dan Glukosa Darah Pada Siswa dan Guru Sekolah Kami." *Jurnal Literasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* vol.3(2) pp, 107-113, 2024. DOI: <https://doi.org/10.61813/jlppm.v3i2.135>
- [9] Sanatang, Uand Syarif, S." Pemeriksaan Golongan Darah dan Penyuluhan Manfaat Mengetahui Golongan Darah Kepada Masyarakat Pesisir Di Desa Wawatu Kecamatan Moramo Utara ", *Jurnal PengabdianSaintek Mandala Waluya*, vol.2(1); pp. 21–25, 2022. <https://doi.org/10.54883/JPSMW.V2I1.193>
- [10] Nasution M Rizky et al. "Pengabdian Masyarakat: Kegiatan Uji Golongan Darah Di Madrasah Aliyah Swasta Nurul Iman Silau Dunia." *Martabe Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol.5 (6). pp, 2022 DOI. <https://doi.org/10.31604/jpm.v5i6.2103-2109>
- [11] Natsir, R. M. "Penyuluhan Tentang Pentingnya Pemeriksaan Golongan Darah Dengan Medi a Booklet di Sd Negeri 1 Passo." *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, vol. 6(1), pp. 341-344, 2022. DOI: [10.31764/jpmb.v6i1.7812](https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i1.7812)
- [12] Sundawa AP, Rizkie Woro Hastuti, Annisa Nurul Hidayah. "Pemeriksaan Golongan Darah Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Santri Di Pondok Pesantren Tashih Quran Ar-Rofi Semarang." *Jurnal Pengabdian masyarakat Bangsa*. Vol 1(9), pp. 2147-2152, 2023, DOI: <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i9.484>